

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE,  
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTIK INCOME  
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-  
2018 DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MAUREN**

**NPM : 125160193**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE,  
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTIK INCOME  
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-  
2018 DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MAUREN**

**NPM : 125160193**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2020**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MAUREN  
NPM : 125160193  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL  
LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2018 DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI.

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing,

(Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MAUREN  
NPM : 125160193  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL  
LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2018 DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI.

Tanggal: Januari 2020 Ketua Panitia :

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia :

Tanggal: Januari 2020 Anggota Panitia :

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018 DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.**

*This study aims to examine the effect of profitability, financial leverage, and dividend policy on income smoothing in listed manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange period 2016-2018 with firm size as a moderating variable. This study uses 38 manufacturing companies as sample in this study and also uses logistic regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a significant negative effect on income smoothing, firm size has a significant positive effect on income smoothing while financial leverage and dividend policy has a insignificant effect on income smoothing. Firm size weaken profitability and dividend policy's effect on income smoothing while firm size doesn't moderate financial leverage's effect on income smoothing.*

*Key words : profitability, financial leverage, dividend policy, income smoothing, firm size*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dan kebijakan dividen terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 38 perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian dan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap *income smoothing* sedangkan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

*Kata kunci : profitabilitas, financial leverage, kebijakan dividen, income smoothing, ukuran perusahaan*

## **HALAMAN MOTTO**

**““For I know the plans I have for you,” declares the Lord, “plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and a future.””**

**–Jeremiah 29:11**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya sederhana ini saya persembahkan  
untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, dan rahmat-Nya yang memungkinkan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Papa Lie Ho Liang, mama Herlina Suwisar, kakak Karen, dan adik Hans Christon Lie yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, serta



motivasi dan kasih sayang kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

7. Sepsean Ethansys karena telah memberikan dukungan, doa, motivasi serta bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mery Elizabeth, Evelyn Sujatmiko, Elvara Stephanie, Falencia, Elfira Oktaviana, William, Delvia, Paramita Riani, Melita Panatan, Lucky Suvia, dan Ryan Hansen karena telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini.
9. Jessica Jane dan Johan Antony sebagai kakak rohani penulis yang setia mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
10. Cynthia Farida, Gabriel Aiwa, dan Jeff Dean Mozes yang setia menemani penulis melupakan skripsi sejenak dengan bermain.
11. Ratnasari Hartanto, Ervina Esmeralda, dan Enjellia sebagai teman magang penulis yang terus memberikan semangat selama menulis dan menyusun skripsi ini.
12. Stephanie Evelina, Catherine Surya, Reitha Detyamari, Devy Dimulianty, Joshua Gunawan, Friske Wijaya, Katrina Agustine, dan Chiquitta Kristiolina Ompusunggu sebagai teman bimbingan yang setia menemani dan menyemangati penulis.
13. Orang-orang lain yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Januari 2020

Mauren

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iiiv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1.Latar Belakang Masalah.....	1
2.Identifikasi Masalah .....	3
3.Batasan Masalah.....	5
4.Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan dan Manfaat .....	6
1.Tujuan .....	6
2.Manfaat .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> )	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Teori Akuntansi Positif ( <i>Positive Accounting Theory</i> ) .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.Manajemen Laba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Konseptual Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 1. Perataan laba (*Income Smoothing*) **Error! Bookmark not defined.**
- 2. Profitabilitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3. *Financial Leverage* ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4. Kebijakan Dividen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5. Ukuran Perusahaan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kaitan antara Variabel-variabel ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Penelitian Sebelumnya yang Relevan **Error! Bookmark not defined.**
- D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.. **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Profitabilitas dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. *Financial Leverage* dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Kebijakan Dividen dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Ukuran Perusahaan dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**
  - 5. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Income Smoothing* . **Error! Bookmark not defined.**
  - 6. *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**
  - 7. Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Desain Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen **Error! Bookmark not defined.**

- 1. Variabel Dependen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2. Variabel Independen ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3. Variabel Moderasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Analisis Regresi Logistik ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Error! Bookmark not defined.**

- A. Deskripsi Subjek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Objek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Hasil Uji Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Koefisien Determinasi (McFadden  $R^2$ ) **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Uji Signifikansi secara Serentak .. **Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Uji Signifikansi Parsial ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Uji Analisis Regresi Logistik ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*. **Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Income Smoothing*.. **Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing*. **Error! Bookmark not defined.**
  - 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Profitabilitas dengan *Income Smoothing* ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan *Financial Leverage* dengan *Income Smoothing* **Error! Bookmark not defined.**

7.Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Kebijakan Dividen dengan <i>Income Smoothing</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Keterbatasan dan Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Keterbatasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR BACAAN.....	8
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	78
TURNITIN.....	79
SURAT PERNYATAAN .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 4.2 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi McFadden $R^2$ Tanpa Moderasi..	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi McFadden $R^2$ dengan Moderasi	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Likelihood Ratio Tanpa Moderasi .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Likelihood Ratio dengan Moderasi .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Z Tanpa Moderasi.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Z dengan Moderasi .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Tanpa Moderasi .....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik dengan Moderasi .....	50
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Pengujian .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel <i>Income Smoothing, Profitabilitas, Financial Leverage</i> , dan <i>Kebijakan Dividen</i> .....	73
Lampiran 2. Hasil Output <i>Software Econometric Views (EViews)</i> versi 10 – Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 3. Hasil Output <i>Software Econometric Views (EViews)</i> versi 10 – Uji Regresi Logistik Tanpa Moderasi.....	76
Lampiran 4. Hasil Output <i>Software Econometric Views (EViews)</i> versi 10 – Uji Regresi Logistik Dengan Moderasi .....	77



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan gambaran keadaan kinerja perusahaan dalam periode tertentu berisikan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal. Pihak eksternal seperti investor dan kreditur memerlukan informasi tersebut untuk membantunya dalam mengambil keputusan. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama satu periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus selama periode, dan catatan atas laporan keuangan berisikan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain (IAI, 2017).

Kebanyakan pengguna laporan keuangan lebih tertarik kepada informasi laba di dalam laporan keuangan karena laba merupakan sebuah indikator untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dengan laba yang stabil mengindikasikan tingkat risiko yang lebih rendah, menyebabkan investor menjadi lebih tertarik (Akhoondnejad, M. Garkaz, & M. Shoorvazi, 2013 dalam Indrawan, Agoes, Pangaribuan, & Popoola, 2018). Hal ini menyebabkan pihak manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan *dysfunctional behavior* dengan melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) (Hepwort, 1953 dalam Handoyo & Fathurrizki, 2018).

Dengan melakukan praktik perataan laba, perusahaan dapat mengurangi fluktuasi laba ke tingkat yang diinginkan agar laba terlihat lebih stabil. Ada dua bentuk praktik perataan laba: (1) Usaha untuk meningkatkan laba di dalam laporan laba rugi perusahaan dengan maksud untuk membuat kinerja perusahaan terlihat lebih baik; (2) Usaha untuk menurunkan laba di dalam laporan laba rugi perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan (Rezazadeh, Soumehsaraei, & Gholizadeh, 2014 dalam Indrawan dkk., 2018).

Praktik perataan laba jika dilakukan dengan sengaja dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak semestinya. Hal ini mengakibatkan investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko portofolio mereka (Paramita & Isarofah, 2016).

Praktik perataan laba di Indonesia cukup sering dilakukan. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh salah satu bank di Indonesia. Bank tersebut merevisi laporan keuangan tiga tahun berturut-turut, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Tindakan tersebut menyita perhatian otoritas terkait, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas bursa menyatakan akan memberi sanksi apabila ada perbedaan signifikan antara laporan keuangan lama dengan versi revisi yang dilakukan oleh bank itu. Direktur Penilaian Perusahaan BEI, Samsul Hidayat, mengatakan bahwa ia akan mengkonfirmasi hal tersebut ke auditor yang bertanggung jawab. Jika terbukti ada perbedaan yang signifikan, mereka akan mencari tahu alasan mengapa hal tersebut dilakukan (Rachman; 2018; [finance.detik.com](http://finance.detik.com)).

Perataan laba berhubungan erat dengan manajemen laba karena keduanya menggunakan pendekatan teori agensi. Teori agensi menyatakan bahwa manajemen laba bisa terjadi karena adanya konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik (Masodah, 2007 dalam Indrawan dkk., 2018).

Praktik perataan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu dan sebagai ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2015). Profitabilitas merupakan ukuran bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini tentu saja dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Perataan laba sering dilakukan untuk membuat perusahaan terlihat lebih stabil, walaupun tingkat profitabilitasnya tidak terlalu tinggi (Oviani, Wijaya, & Sjahrudin, 2014 dalam Indrawan dkk., 2018).

*Leverage* merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset atau investasi

perusahaan. Jika rasio *leverage* perusahaan tinggi, maka risiko bagi investor akan semakin besar juga (Dewantari & Badera, 2015).

Kebijakan dividen merupakan keputusan akan laba yang diperoleh pada akhir tahun – apakah laba akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal untuk biaya investasi di masa yang akan datang (Widhyawan & Dharmadiaksa, 2015). Jika dividen dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaiknya, jika laba ditahan semua tanpa ada pembagian dividen, kepentingan pemegang saham akan terabaikan (Paramita & Isarofah, 2016).

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aktiva perusahaan. Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan dana untuk membayar hutang perusahaan (Fatmawati & Djajanti, 2015).

Akibat hasil penelitian yang beragam, mendorong ketertarikan untuk meneliti kembali penelitian ini, dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018 DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.”

## **2. Identifikasi Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Dwirandra (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Menurut penelitian tersebut, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan praktik perataan laba karena perusahaan tersebut tidak menginginkan adanya penurunan yang drastis pada laba di periode selanjutnya yang akan menimbulkan kesan negatif bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rasinih dan Munandar (2016) juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Putra (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik

perataan laba. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen sebisa mungkin tidak melakukan perataan laba karena perataan laba mengancam kredibilitas perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Widhyawan dan Dharmadiaksa (2015) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Djajanti (2015). Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2014), *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulfita (2014), kebijakan dividen berpengaruh signifikan, namun dengan arah negatif terhadap praktik perataan laba. Manajemen harus meyakinkan investor dengan melakukan perataan laba agar dividen yang dibayarkan rendah tetap diimbangi dengan laba yang stabil sehingga dividen juga akan stabil. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Doraini dan Wibowo (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Kebijakan pembagian dividen berada di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga manajemen tidak memiliki kendali atas besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Kustono, 2008 dalam Doraini & Wibowo, 2017)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Djajanti (2015), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap praktik perataan laba. Artinya, semakin kecil ukuran perusahaan, semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Sonadi (2018) menyatakan yang sebaliknya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Djajanti (2015), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap praktik perataan laba. Artinya, semakin kecil ukuran perusahaan, semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba. Penelitian yang

dilakukan oleh Sonadi (2018) menyatakan yang sebaliknya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian terdahulu yang beragam mendorong dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *financial leverage*, dan kebijakan dividen. Variabel moderasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel independen penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *financial leverage*, dan kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Eviews 10 sebagai sistem untuk mengolah data.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap praktik *income smoothing*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *financial leverage* terhadap praktik *income smoothing*?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan kebijakan dividen terhadap praktik *income smoothing*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.
2. Mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.
3. Mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
4. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.
5. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap praktik *income smoothing*.
6. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *financial leverage* terhadap praktik *income smoothing*.
7. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan kebijakan dividen terhadap praktik *income smoothing*.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak eksternal (investor, kreditor, dan pihak lain)  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi pihak manajemen (perusahaan)  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat manajemen mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan praktik perataan laba.
3. Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik serupa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan.

4. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba.

## DAFTAR BACAAN

- Arum, Hermawati Nurciptaning, Mohamad Rafki Nazar, & Wiwin Aminah. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71-78.
- Dewantari, Ni Putu Santi. & I Dewa Nyoman Badera. (2015). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage sebagai Prediktor Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 538–553.
- Doraini, Saadatut Azizi & Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 187-197.
- Fatmawati & Atik Djajanti. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Perbanas Institute Repository*, 1-20.
- Ghozali, Imam. (2007). *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. & Dwi Ratmono. (2013). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. & Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoyo, Sigit & Safri Fathurizki. (2018). Management Dysfunctional Behaviour toward Financial Statements: Income Smoothing Practice in Indonesia's Mining Industry Sector. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 429–442.
- IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.



- Indrawan, Veronica, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan, & Oluwatoyin Muse Johnson Popoola. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 2(1), 61–74.
- Juniarta, I Wayan Agus & I Ketut Sujana. (2015). Pengaruh Financial Leverage pada Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 921-939.
- Kasmir, S.E., M.M. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mathews, M. R., & M. H. B. Perera. (1996). *Accounting Theory & Development*. South Melbourne: McPherson's Printing Group.
- Maulana, Al Adiyat. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba di Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(2), 138–150.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar & Isarofah. (2016). Income Smoothing: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi? *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 55–64.
- Puspitasari, Ni Kadek Budi & I Made Pande Dwiana Putra. (2018). Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 211-239.
- Rachman, F. F. 2018. Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK di <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk> (akses 22 September 2019).

- Rasinih & Agus Munandar. (2016). Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 41–46.
- Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, & Jack M. Cathey. (2010). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Scott, William R. (2014). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Education.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Sonadi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Eprints Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-17.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tsuroyaya, Mutiara Ulfa & Ida Bagus Putra Astika. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage pada Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2273-2302.
- Vivian, Narumondang Bulan Siregar. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Widhyawan, I Made Indra. & Ida Bagus Dharmadiaksa. (2015). Pengaruh Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, dan Penerapan Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 157–172.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, & Robert F. Halsey. (2013). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Wolk, Harry I., Jere R. Francis, & Michael G. Tearney. (1992). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Ohio: South-Western Publishing Co.

Yanti, Ni Made Yeni Witaris Asmita & A. A. N. B. Dwirandra. (2019). The Effect of Profitability in Income Smoothing Practice with Good Corporate Governance and Dividend of Payout Ratio as a Moderation Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 6(2), 12–21.

Yulfita, Dewi. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Journal Universitas Negeri Padang*, 2(2), 1-31.

<https://www.idx.co.id>